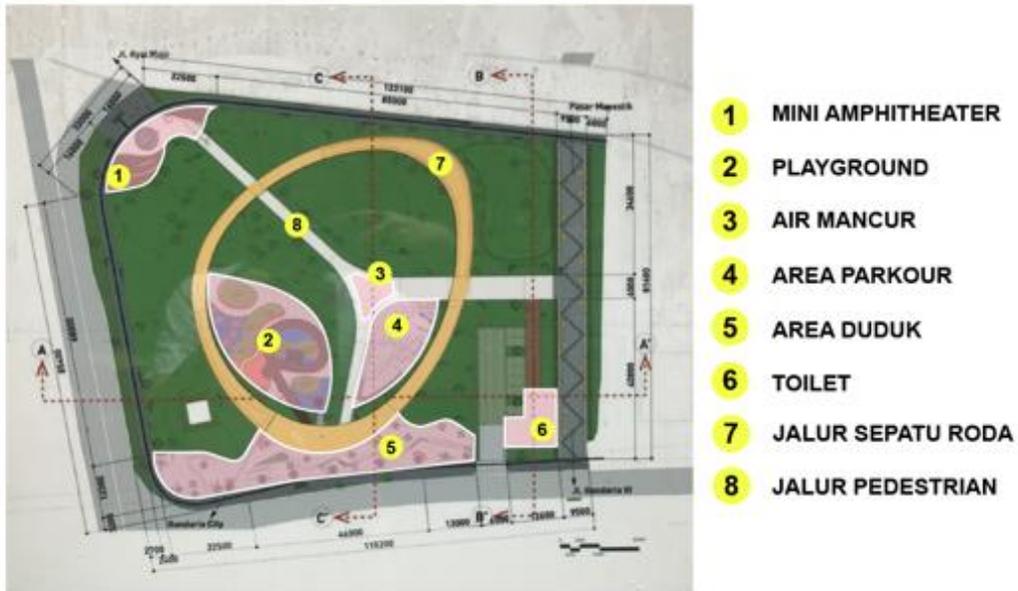


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Wawancara dengan Jakarta Behavior Center

Taman Puring

	Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<i>Perception</i> (Persepsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokan unit taman/zonasi • Sirkulasi taman yang logis & mudah dipahami • Pengaturan warna, bentuk, atau tekstur untuk menciptakan pola yang dapat dikenali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan material yang rata dan stabil pada jalan setapak. • Alat bermain dengan ketinggian rendah untuk anak dengan ketakutan akan ketinggian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan <i>focal point</i> yang mengundang hadirnya suara (pilihan dalam penggunaan material, mengundang burung-burung, dll.)



Gambar 1. Zonasi Taman Puring



Gambar 2. Perbedaan Lantai Jalur Pedestrian dan Area Duduk



Gambar 3. Perbedaan Lantai pada Jalur Pedestrian dan Jalur Sepatu Roda

Data yang diperoleh:

- Zonasi taman terbagi dengan jelas menjadi area bermain (*playground*), area parkour, jalur sepatu roda, dan area duduk.
- Sirkulasi taman menjadi mudah dipahami karena; jalur pedestrian dan jalur sepatu roda dibuat tidak berbelok-belok, pewarnaan yang kontras antara jalur sepatu roda dan jalur pedestrian.
- Menciptakan pola yang dapat dikenali dengan; membedakan warna pada jalur pedestrian dan jalur sepatu roda, bentuk kedua jalur yang mudah dilalui (tidak berbelok-belok), jalur sepatu roda dibuat halus sedangkan jalur pedestrian lebih bertekstur menggunakan *pavingblock*, lantai pada area duduk dibedakan dengan menggunakan keramik *outdoor* bertujuan sebagai pembagian batas zonasi.
- Area air mancur menjadi salah satu *focal point* pada taman.

Pertanyaan:

1. Apakah pembagian zonasi (Gambar 1), perbedaan pewarnaan pada taman (Gambar 2 & 3), serta bentuk sirkulasi pada Taman Puring dapat mempermudah anak dengan ASD memahami dan menggunakan taman dengan maksimal?

→ Untuk anak dengan kemampuan membaca dan pemahaman visual yang baik pembagian zonasi ini dapat sangat membantu

2. Bagi anak hipersensitif, apakah material lantai seperti *pavingblock* cukup aman dan stabil (Gambar 4)?

→ Untuk material lantai seperti *pavingblock* dinilai tidak cukup aman karena memiliki permukaan yang keras. Untuk menghindari anak ASD terluka saat bermain akan lebih baik material lantai menggunakan *rubber floor*

3. Apakah alat bermain seperti pada Gambar 5 cukup aman untuk digunakan bagi anak-anak yang memiliki ketakutan terhadap ketinggian?

→ Kembali lagi dengan kemampuan anak ASD masing-masing, untuk anak dengan kemampuan menerima informasi/reseptif yang baik (dapat memahami cara penggunaannya, mengerti dan dapat menghindari bagian per yang berbahaya) mainan ini tergolong aman, namun untuk anak-anak yang belum dapat mengenali bahaya atau memiliki perilaku impulsif mainan ini sebaiknya dihindari

4. Apakah air mancur pada Taman Puring (Gambar 6) dapat menjadi fasilitas yang menunjang bermain anak dengan ASD?

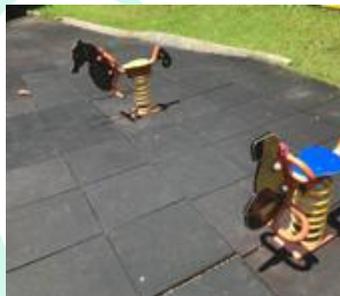
→ Sangat bisa

5. Apakah air mancur pada Taman Puring (Gambar 6) dapat mendorong terjadinya pengalaman indera bagi anak hiposensitif?

→ Benar, air mancur tersebut dapat masuk kedalam sensory play untuk anak ASD



Gambar 4. Material Pavingblock



Gambar 5. Alat Bermain



Gambar 6. Air Mancur

	Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<i>Refuge</i> (Tempat Berlindung)	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan ruang yang digunakan secara pribadi untuk menenangkan diri ketika kegiatan berkelompok terlalu menguras energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menggunakan material yang menimbulkan suara bising, jika diperlukan gunakan peredam suara. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sediakan zona untuk menyalurkan energi yang berlebih (contoh: area skateboard, sepeda, sepatu roda, dll.)

Data yang diperoleh:

- Area duduk pribadi tersedia namun kurang tertutup.
- *Buffer* disekitar area duduk berupa semak semak dan pepohonan.



Gambar 7. Area Duduk



Gambar 8. Bangku Taman

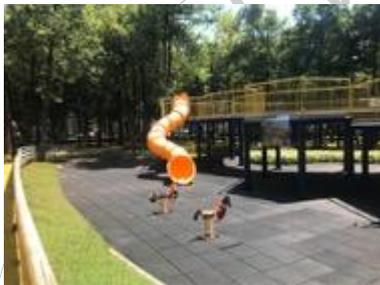
Pertanyaan:

1. Apakah area duduk seperti gambar di atas dapat dijadikan *refuge area* bagi anak dengan ASD menenangkan diri dari keramaian?
 - Kembali dengan keunikan dan kemampuan anak ASD masing-masing, untuk anak yang memiliki sensitifitas terhadap keramaian, suara bising, dan cahaya, area ini tidak dapat dijadikan *refuge area* / *calming space*, namun untuk anak-anak yang dapat mentoleransi / tidak terlalu sensitif dengan hal tersebut, area ini masih memungkinkan untuk dijadikan *refuge area*.
2. Bagaimana kriteria *refuge area* yang baik bagi anak dengan ASD yang seharusnya terdapat ditaman kota?
 - Untuk memenuhi kebutuhan anak ASD yang berbeda-beda, akan lebih baik jika ada beberapa *calming space* yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mereka dengan kriteria: area tertutup, kedap suara, dinding / lantai foam, cahaya remang-remang, tidak banyak orang, tidak dekat dengan jalan keluar / jalan raya

Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<p><i>Predictability & Control</i> (Mudah Diprediksi & Dikontrol)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perjelas jalur-jalur yang mudah dilihat dalam jarak pandang • Bentuk rutinitas dalam rancangan • Fitur taman yang stabil dan non-portabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Tutupi kebisingan yang tidak diinginkan dengan suara yang menenangkan (desir air/rumput). • Pertimbangkan posisi ruang sensorik, khususnya yang melibatkan suara atau bau, jauhkan dari area <i>refuge</i>. 	<p>Permainan yang berputar atau terkait keseimbangan sangat digemari sehingga material lantai yang digunakan harus lembut atau empuk (contoh: permainan cangkir putar).</p>

Data yang diperoleh:

- Jalur pedestrian dan jalur sepatu roda diperjelas perbedaannya menggunakan material lantai dan pewarnaan (Gambar 3).
- Pohon, semak-semak, dan air mancur sebagai *buffer* dari kebisingan jalanan.
- Permainan yang terdapat di taman puring; *jungle gym*, perosotan, *rock climbing*, ayunan, parkour, jala panjang, dan jalur skate board dan sepatu roda.
- Material lantai pada area *playground* berupa *rubber flooring* yang mengantisipasi anak ketika terjatuh saat bermain.



Gambar 5. Perosotan



Gambar 6. Jalur Sepatu Roda



Gambar 7. *Wall Climbing*



Gambar 8. Ayunan



Gambar 9. Jala Panjang



Gambar 10. *Jungle Gym*

Pertanyaan

1. Apakah pilihan alat-alat bermain yang terdapat pada Taman Puring tergolong cocok dan dapat mendukung kegiatan bermain anak dengan ASD? (Mohon disertakan alasan kecocokan/ketidak cocokannya).

→ Cocok, alat bermain tersebut dapat membantu anak ASD untuk melatih motorik, keseimbangan dan sensory nya, namun perlu diperhatikan untuk menghindari kecelakaan saat bermain, anak ASD harus selalu didampingi oleh orang dewasa yang mengetahui kemampuan dan kebutuhan anak tersebut, dan seluruh area bermain memiliki lantai yang empuk / rubber

2. Apakah kegiatan seperti bermain sepatu roda, *skate board*, atau *wall climbing* dapat menjadi pilihan kegiatan yang cocok dan tepat bagi anak dengan ASD untuk menyalurkan energinya? (Mohon disertakan alasan kecocokan/ketidakcocokannya).

→ Sangat cocok untuk anak yang memiliki keseimbangan baik, karena anak ASD terkadang perlu menyalurkan energinya untuk mengurangi perilaku agresif. namun tetap perlu menggunakan safety equipment seperti knee protector, helmet, gloves, dsb. Untuk anak dengan keseimbangan yang kurang baik, sebaiknya menghindari permainan ini.

	Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<i>Communication & Social Interaction</i> (Komunikasi & Interaksi Sosial)	<ul style="list-style-type: none"> • Sediakan ruang yang dapat digunakan untuk kegiatan bersama/mendorong interaksi sosial • Sediakan ruang yang dapat diakses dengan mudah dan mendorong berbagi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan ruang yang tenang dan tidak terganggu untuk kegiatan ketika berkelompok menguras energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk menyediakan trampolin dan bola olahraga/gerakan memantul.

Data yang diperoleh:

- *Group seat* cukup mudah ditemui dan berjarak sekitar 1.5m – 3m antar meja.
- Area *playground* (Gambar 11) dan area duduk (Gambar 12) dapat menjadi wadah berkegiatan bersama.



Gambar 11. Bagian Bawah *Playground* menjadi Area Kumpul.



Gambar 12. Bangku yang Membentuk *Group Seat*.

Pertanyaan:

1. Setelah melihat fitur taman yang dimiliki Taman Puring, kegiatan apa yang terdapat pada taman ini yang dapat mendorong terjadinya interaksi sosial antara anak-anak? (Mohon disertakan alasannya).

→ Seluruh mainan yang ada dalam Taman Puring dapat mendorong interaksi sosial seperti menunggu giliran bermain / bermain ganti-gantian / bermain kejar-kejaran di area yang luas. Namun perlu diperhatikan kembali anak ASD memiliki kesulitan dalam sosialisasi oleh sebab itu selalu perlu dampingan orang dewasa

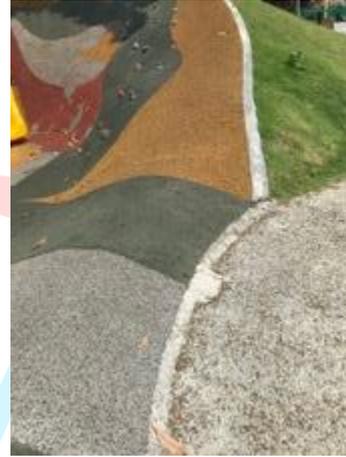


Data Taman Sambas Asri

	Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<i>Perception</i> (Persepsi)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelompokan unit taman/zonasi • Sirkulasi taman yang logis & mudah dipahami • Pengaturan warna, bentuk, atau tekstur untuk menciptakan pola yang dapat dikenali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan material yang rata dan stabil pada jalan setapak. • Alat bermain dengan ketinggian rendah untuk anak dengan ketakutan akan ketinggian. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan <i>focal point</i> yang mengundang hadirnya suara (pilihan dalam penggunaan material, mengundang burung-burung, dll.)



Gambar 13. Zonasi Taman Sambas Asri



Gambar 15. Beton Porous pada Lantai Taman



Gambar 14. Sirkulasi Taman Sambas Asri

Gambar 16. Area Batu Refleksi

Data yang diperoleh:

- Pengelompokan zonasi dibedakan sesuai kegiatan.
- Sirkulasi taman berbentuk organik, jalurnya berliku.
- Pewarnaan lantai pada area bermain dibuat mencolok berbeda dari area lain pada taman.
- Material lantai pada keseluruhan taman didominasi dengan beton porous dan rerumputan yang aman bagi anak-anak.
- Terdapat area bebatuan refleksi.

Pertanyaan:

1. Apakah pembagian zonasi (Gambar 13), bentuk sirkulasi (Gambar 14), serta perbedaan pewarnaan (Gambar 15) pada Taman Sambas Asri dapat mempermudah anak dengan ASD memahami dan menggunakan taman dengan maksimal?
 - Untuk anak dengan kemampuan membaca dan pemahaman visual yang baik pembagian zonasi ini dapat sangat membantu, untuk anak dengan kemampuan membaca yang kurang dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk anak
2. Bagi anak hipersensitif, apakah material lantai seperti beton porous cukup aman dan stabil (Gambar 15)?
 - Tidak aman karena memiliki permukaan yang keras. Untuk menghindari anak ASD terluka saat bermain akan lebih baik jika menggunakan material lantai rubber floor
3. Apakah bebatuan refleksi pada Taman Sambas Asri (Gambar 16) dapat mendorong terjadinya pengalaman indera bagi anak hiposensitif?
 - Ya, sangat bisa, namun bebatuan refleksi dapat berbahaya untuk anak dengan keseimbangan yang kurang baik

	Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<i>Refuge</i>	• Menyediakan ruang yang digunakan secara	• Tidak menggunakan material yang	• Sediakan zona untuk menyalurkan energi

(Tempat Berlindung)	pribadi untuk menenangkan diri ketika kegiatan berkelompok terlalu menguras energi.	untuk menimbulkan suara bising, jika diperlukan gunakan peredam suara.	yang berlebihan (contoh: area skateboard, sepeda, sepatu roda, dll.)
---------------------	---	--	--

Data yang diperoleh:

- Area duduk tersedia sangat banyak berupa bangku-bangku yang membentuk bentuk organik (Gambar 17).
- Tidak tersedia area duduk yang tertutup.
- Tersedia lapangan multifungsi yang dapat digunakan untuk basket dan futsal (Gambar 18).



Gambar 17. Bangku Taman



Gambar 18. Lapangan Basket dan Futsal

Pertanyaan:

1. Apakah olahraga basket atau futsal cocok untuk mengakomodir anak hiposensitif menyalurkan energinya?
 → Sangat cocok, selain menyalurkan energi bermain basket / futsal juga dapat melatih kemampuan motorik

Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
----------------------	----------------------	---------------------

Predictability & Control
(Mudah Diprediksi & Dikontrol)

- Perjelas jalur-jalur yang mudah dilihat dalam jarak pandang
 - Bentuk rutinitas dalam rancangan
 - Fitur taman yang stabil dan non-portabel
 - Tutupi kebisingan yang tidak diinginkan dengan suara yang menenangkan (desir air/rumput).
 - Pertimbangkan posisi ruang sensorik, khususnya yang melibatkan suara atau bau, jauhkan dari area *refuge*.
- Permainan yang berputar atau terkait keseimbangan sangat digemari sehingga material lantai yang digunakan harus lembut atau empuk (contoh: permainan cangkir putar).

Data yang diperoleh:

- Pohon dan tanaman digunakan sebagai *buffer* pada Taman Sambas Asri (Gambar 14).
- Terdapat area taman yang ditumbuhi bunga, menarik bagi indera penciuman (Gambar 19).
- Terdapat permainan yang berputar yaitu *standing spinner* (Gambar 20).
- Selain lapangan basket dan *standing spinner*, permainan lain yang terdapat pada Taman Sambas Asri antara lain adalah perosotan, *wall climbing*, dan jala panjang (Gambar 21).



Gambar 19.
Bunga di Taman
Sambas Asri



Gambar 20. *Standing Spinner*
dan Permainan Lainnya



Gambar 21. Perosotan & *Wall Climbing*

Pertanyaan:

1. Apakah pilihan alat-alat bermain yang terdapat pada Taman Sambas Asri tergolong cocok dan dapat mendukung kegiatan bermain anak dengan ASD? (Mohon disertakan alasan kecocokan/ketidakcocokannya).

→ Cocok, karena permainan seperti perosotan, wall climbing, dan spinner dapat mendukung kemampuan motorik. Namun perlu diperhatikan bagian-bagian yang runcing, sebagai referensi tambahan kami menyarankan Mariana untuk melihat The Playground Kemang, untuk melihat taman yang cocok untuk anak ASD.

2. Apakah kegiatan seperti basket, *standing spinner*, dan *wall climbing* pada Taman Sambas Asri dapat menjadi pilihan kegiatan yang cocok dan tepat bagi anak hiposensitif untuk menyalurkan energinya? (Mohon disertakan alasan kecocokan/ketidakcocokannya).

→ Benar, namun dilihat dari gambar yang dilampirkan, area tersebut masih kurang aman untuk dipakai oleh anak ASD

3. Apakah area bebatuan refleksi dapat mendorong terjadinya stimulasi sensori anak hiposensitif?

→ Sangat bisa

	Panduan Utama	Hipersensitif	Hiposensitif
<i>Communication & Social Interaction</i> (Komunikasi & Interaksi Sosial)	<ul style="list-style-type: none"> • Sediakan ruang yang dapat digunakan untuk kegiatan bersama/mendorong interaksi sosial • Sediakan ruang yang dapat diakses dengan mudah dan mendorong berbagi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ciptakan ruang yang tenang dan tidak terganggu ketika kegiatan berkelompok menguras energi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertimbangkan untuk menyediakan trampolin dan bola olahraga/gerakan memantul.

Data yang diperoleh:

- Terdapat *group seat* dan area panggung yang menyerupai gazebo yang dapat menjadi wadah kegiatan bersama
- Area *refuge* kurang tersedia.
- Terdapat fasilitas untuk olahraga basket yang mengakomodir gerakan memantul.



Gambar 22. Area *Group Seat* di Taman Sambas Asri

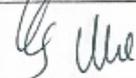
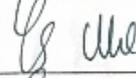
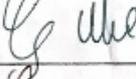
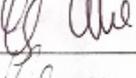
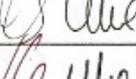
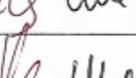
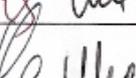
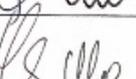
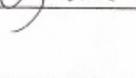
Pertanyaan:

1. Apakah kegiatan basket cocok untuk mengakomodir aktivitas bermain anak hiposensitif? - → Cocok
2. Setelah melihat fitur taman yang dimiliki Taman Puring, kegiatan apa yang terdapat pada taman ini yang dapat mendorong terjadinya interaksi sosial antara anak-anak? (Mohon disertakan alasannya).
→ Bisa, interaksi sosial mungkin terjadi ketika menunggu giliran bermain / bergantian bermain perosotan, atau mengajarkan anak ASD untuk meminta tolong memutarakan standing spin

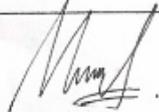
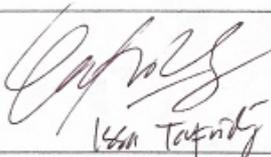
Lampiran 2. Lembar Bimbingan

	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Mariana Rasendriya Zivanka
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2019101056
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Pengalaman Sensori Anak Autistik pada Taman Kota

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	25/01/2023	diskusi judul penelitian		
2	31/01/2023	pemilihan studi kasus, pembahasan studi kasus		
3	03/02/2023	diskusi: judul, dan variabel penelitian, dan studi kasus		
4	10/02/2023	review BAB I, diskusi rumusan masalah, diskusi BAB I.		
5	17/02/2023	Pembahasan teori, bahasan kerangka pemikiran		
6	24/02/2023	Progress BAB I		
7	07/03/2023	Progress BAB II, revisi BAB II		
8	10/03/2023	Revisi BAB II, Progress BAB III.		
9	17/03/2023	Progress BAB I - III		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

 Mariana Rasendriya Zivanka Mahasiswa	 Irena Tanjung Dosen Pembimbing 1	 Melani L.P. Dosen Pembimbing 2
--	--	--

**FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA**

SPT-I/03/SOP-28/F-03

No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Mariana Rasendriya Zivanka
Prodi/NIM : Arsitektur / 2019101056
Judul Skripsi/TA yang diajukan : Analisis Potensi Taman Kota sebagai Lingkungan Terapi Pendukung bagi Anak dengan Autism Spectrum Disorder (ASD).

No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	12/04/2023	• Laporan hasil survey • Diskusi penyusunan BAB IV		
2	19/05/2023	• Laporan hasil survey • Laporan hasil wawancara • Diskusi pengolahan data		
3	23/05/2023	• Diskusi penyusunan BAB II		
4	30/05/2023	• Diskusi BAB II • Revisi konten BAB II.		
5	06/06/2023	• Revisi BAB IV • Diskusi BAB I		
6				
7				
8				

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

 Mariana R.Z	 Issa Tanjung	 Melan L.P
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2